

PROSES PRODUKSI DAN PEMASARAN PROGRAM MEDIA TELEVISI (TVRI MEDAN)

Winda Kustiawan¹, Alfin Rivaldo², Fakhri Rizki³, Munawar Ibnu Wahid Nugraha Purba⁴,
Fikri Abdilah Daulay⁵, Rani Afriani⁶, Hikmah Faradilla⁷
windakustiawan@uinsu.ac.id¹, alfinrifaldo49@gmail.com², fakhririzki568@gmail.com³,
mumuns023@gmail.com⁴, fikriafillahd@gmail.com⁵, raniafriani0104@gmail.com⁶,
hikmahfaradilla@gmail.com⁷

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran strategis TVRI sebagai media penyiaran publik yang menghadapi tantangan persaingan di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proses produksi dan strategi pemasaran program televisi di TVRI Medan, khususnya dalam menarik minat audiens yang semakin beragam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara mendalam dan analisis proses produksi serta pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TVRI Medan menerapkan tiga tahapan utama dalam produksi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi, yang didukung oleh teknologi modern dan kolaborasi tim. Strategi pemasaran meliputi pemanfaatan media sosial, kerja sama dengan content creator, dan analisis kebutuhan audiens. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi konten, adaptasi teknologi, dan penguatan hubungan dengan masyarakat untuk menjaga relevansi dan kualitas siaran TVRI.

Kata Kunci: Produksi Program Televisi, Pemasaran Media, Strategi Komunikasi, TVRI Medan, Penyiaran Publik.

ABSTRACT

This research is motivated by the strategic role of TVRI as a public broadcasting media facing the challenges of competition in the digital era. The purpose of this study is to understand the production process and marketing strategy of television programs at TVRI Medan, especially in attracting the interest of an increasingly diverse audience. This study uses a qualitative method with a descriptive approach through in-depth interviews and analysis of the production and marketing processes. The results of the study show that TVRI Medan implements three main stages in production, namely pre-production, production, and post-production, which are supported by modern technology and team collaboration. Marketing strategies include the use of social media, collaboration with content creators, and analysis of audience needs. The conclusion of this study emphasizes the importance of content innovation, technology adaptation, and strengthening relationships with the community to maintain the relevance and quality of TVRI broadcasts.

Keyword: *Television Program Production, Media Marketing, Communication Strategy, TVRI Medan, Public Broadcasting.*

PENDAHULUAN

Proses produksi adalah rangkaian kegiatan dalam pembuatan sebuah program acara yang meliputi tiga tahap utama: pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Proses ini dimulai dari sebuah ide yang akan menjadi panduan utama dalam mengarahkan program menuju tujuan yang diinginkan. Dalam industri kreatif, kegiatan seperti menciptakan, mentransformasi, mengembangkan, hingga meniru menjadi elemen penting yang mewarnai proses kreatif tersebut.

Istilah "program" di sini merujuk pada konten siaran yang dihasilkan melalui proses produksi, yang berfungsi sebagai strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Program-

program ini kemudian digabungkan dengan program lainnya dalam bentuk siaran. Karena produksi tidak dapat dilakukan secara individual, dibutuhkan kolaborasi dalam sebuah tim. Tim inilah yang berperan penting dalam mewujudkan layanan program yang mampu memberikan informasi sekaligus hiburan kepada masyarakat.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi milik negara yang menjadi pelopor dalam dunia penyiaran di Indonesia. Sejak berdirinya, TVRI memegang peran strategis sebagai media publik yang bertugas menyampaikan berbagai informasi penting, menyelenggarakan program pendidikan, dan menyediakan hiburan bagi masyarakat luas. Sebagai lembaga penyiaran yang didukung oleh pemerintah, TVRI memikul tanggung jawab besar untuk menghasilkan program-program yang tidak hanya menarik tetapi juga memenuhi standar kualitas tertentu dan relevan dengan kebutuhan serta preferensi audiens di berbagai wilayah.

Program-program tersebut mencakup berbagai tema, mulai dari berita, budaya, pendidikan, hingga hiburan yang bersifat mengedukasi. Dalam menjalankan tugasnya, TVRI memastikan bahwa setiap program yang diproduksi mampu memenuhi misi penyiaran publik, yaitu menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya, memberikan manfaat edukatif, sekaligus menyajikan hiburan yang sehat dan berkualitas. Tanggung jawab ini juga mencakup proses pemasaran program agar jangkauan siaran bisa lebih luas dan diterima oleh masyarakat dari berbagai latar belakang sosial dan budaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi secara rinci proses produksi dan strategi pemasaran program di TVRI. Metode ini dianggap paling sesuai karena memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan mendalam, dengan menekankan pada pengalaman nyata dan pandangan informan yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi dan pemasaran.

Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mengamati peristiwa, tetapi juga menggali makna di balik setiap proses yang terjadi. Dalam konteks ini, pendekatan tersebut memberikan fokus pada pengumpulan data yang kaya dan detail, sehingga dapat mengungkap dinamika, tantangan, dan solusi yang diterapkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam produksi dan pemasaran program TVRI.

Melalui wawancara mendalam dengan para informan seperti produser, tim kreatif, manajer pemasaran, dan staf pendukung lainnya, penelitian ini berupaya menggambarkan dengan jelas bagaimana ide program dirancang, diproduksi, hingga dipasarkan ke audiens. Pendekatan ini juga membantu mengidentifikasi hubungan antara setiap tahapan dalam proses produksi dan bagaimana strategi pemasaran memengaruhi penerimaan program oleh masyarakat..

HASIL DAN PEMBAHASAN

TVRI Sumatera Utara, yang berlokasi di Jalan Putri Hijau, Medan, berperan sebagai lembaga penyiaran publik dengan berbagai program siaran, mencakup berita dan hiburan. Sebagai institusi yang bertugas menyampaikan informasi kepada masyarakat, TVRI Medan mengandalkan strategi komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuannya. Melalui perencanaan yang matang, mereka memastikan pesan yang disampaikan oleh komunikator diterima dengan baik oleh komunikan.

Dalam upaya mempromosikan program-programnya, TVRI Medan berinovasi dengan berbagai strategi, termasuk memanfaatkan media sosial seperti X, Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube. Strategi ini dirancang untuk menjangkau masyarakat,

khususnya generasi milenial, dengan cara yang relevan dan menarik. Selain itu, TVRI Medan juga bekerja sama dengan content creator, tokoh masyarakat, dan artis untuk menciptakan konten yang mampu menarik perhatian khalayak luas.

Untuk memenuhi visi dan misinya, TVRI Medan menerapkan analisis mendalam terhadap situasi dan kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan ini, mereka mengembangkan program yang tidak hanya relevan tetapi juga melibatkan partisipasi publik, termasuk generasi muda. Program-program seperti live music, podcast, dan acara berbasis kolaborasi memberikan ruang bagi anak muda untuk berkontribusi di dunia penyiaran publik. Namun, tantangan tetap ada, terutama dengan meningkatnya persaingan dari saluran TV swasta. Oleh karena itu, TVRI Medan berfokus pada peningkatan citra dan daya tarik melalui strategi kehumasan yang terintegrasi. Humas berperan penting dalam membangun citra positif institusi, menarik mitra strategis, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Dalam proses produksi dan pemasaran, TVRI Medan juga menyadari pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tren zaman. Penggunaan aplikasi editing modern serta kolaborasi dengan komunitas kreatif menjadi bagian dari strategi mereka untuk menciptakan program berkualitas yang diminati oleh generasi milenial. Dengan langkah-langkah tersebut, TVRI Medan tidak hanya mempertahankan relevansinya tetapi juga berupaya menjadi pelopor dalam penyiaran pendidikan dan budaya di Indonesia, khususnya Sumatera Utara.

Proses Produksi Tayangan Televisi di TVRI Medan

Proses produksi program acara televisi melibatkan tahapan yang terstruktur untuk memastikan hasil tayangan berkualitas tinggi. Dalam konteks TVRI di Medan, yang merupakan salah satu stasiun televisi regional di Indonesia, tahapan ini memainkan peran penting dalam menghasilkan program siaran yang tidak hanya menarik tetapi juga memenuhi standar teknis dan artistik yang ditetapkan. Produksi program televisi melibatkan kolaborasi antar divisi, mulai dari tim teknis, produser, hingga kru pendukung lainnya, dengan tujuan menciptakan sinergi yang memastikan kelancaran proses produksi.

Pada tahap awal, atau yang sering disebut sebagai pra-produksi, tim teknik, termasuk Technical Director, bekerja untuk mempersiapkan segala kebutuhan produksi. Mereka terlibat dalam perencanaan bersama produser untuk menentukan kelayakan acara, termasuk aspek pembiayaan, jadwal, dan strategi teknis yang akan diterapkan. Di TVRI Medan, proses ini juga melibatkan pendataan alat-alat yang diperlukan untuk mendukung siaran, seperti kamera, perangkat audio, sistem penyiaran, hingga kabel dan konektivitas jaringan. Langkah ini bertujuan memastikan setiap peralatan yang dibutuhkan tersedia dan berfungsi sesuai dengan standar.

Lalu, tim teknik juga membuat desain sistem yang dikenal sebagai wiring diagram. Diagram ini menjadi panduan dalam instalasi peralatan, mencakup jalur sinyal dari lokasi syuting hingga ruang kontrol siaran. Bagi TVRI Medan, yang mungkin memiliki lokasi produksi yang beragam, tata letak peralatan sering kali dirancang ulang untuk menyesuaikan kebutuhan masing-masing program. Setelah instalasi selesai, tim teknik melakukan pengujian fungsi untuk memastikan semua peralatan bekerja optimal. Proses ini sangat krusial, karena kesalahan kecil dalam instalasi dapat berdampak signifikan pada hasil siaran.

Tahapan berikutnya adalah produksi, di mana tim teknis lebih berfokus pada pengawasan dan pemantauan sistem yang telah dipasang. Dalam siaran langsung, seperti tayangan berita atau acara budaya khas Medan, Technical Director memastikan semua jaringan dan peralatan berjalan lancar tanpa gangguan. Selama produksi, penyesuaian teknis sering kali dilakukan, termasuk modifikasi perangkat seperti Digital Frame

Synchronize dan routing switcher, agar sinyal yang diterima dari lokasi produksi dapat diproses dengan baik di ruang kontrol utama.

Setelah program selesai ditayangkan, tahapan pasca-produksi menjadi momen evaluasi untuk mengidentifikasi hal-hal yang dapat diperbaiki. Tim teknik bersama seluruh kru produksi biasanya mengadakan diskusi untuk membahas kendala yang mungkin muncul selama siaran berlangsung. Laporan evaluasi pun dibuat sebagai panduan untuk produksi berikutnya. TVRI Medan, sebagai bagian dari jaringan televisi nasional, memanfaatkan evaluasi ini untuk meningkatkan kualitas siarannya, baik dari segi teknis maupun konten, demi memenuhi ekspektasi audiens yang semakin kritis.

Keseluruhan proses ini menunjukkan bagaimana TVRI Medan memadukan strategi yang matang dengan teknologi penyiaran untuk menghasilkan tayangan televisi yang berkualitas. Dengan manajemen yang terorganisir dan perhatian pada detail teknis, TVRI Medan mampu berperan sebagai media informasi dan edukasi yang relevan di era modern. Tayangan televisi yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan identitas lokal, tetapi juga memberikan kontribusi pada perkembangan industri penyiaran nasional.

Strategi TVRI Medan dalam Pemasaran Program Media Televisi

Dalam era digital, televisi tetap menjadi salah satu media massa paling berpengaruh dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. TVRI Medan, sebagai salah satu stasiun televisi terkemuka di wilayah Medan dan sekitarnya, memiliki peran penting dalam menyajikan konten berkualitas yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat. Penelitian ini membahas strategi pemasaran program yang diterapkan oleh TVRI Medan untuk meningkatkan kualitas siarannya guna tetap kompetitif dan menjadi pilihan utama masyarakat.

Pentingnya Meningkatkan Kualitas Program TVRI Medan

Perkembangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat telah membawa tantangan baru bagi industri penyiaran. Masyarakat kini memiliki akses yang lebih luas ke konten televisi melalui berbagai platform digital, sehingga persaingan di industri ini semakin ketat. Sebagai salah satu stasiun televisi dengan jangkauan luas, TVRI Medan harus mampu beradaptasi dan berinovasi untuk mempertahankan relevansinya. Dalam menghadapi tantangan ini, TVRI Medan perlu menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas program siaran agar tetap diminati.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Tarmizi, staf di TVRI Medan, strategi yang diterapkan mencakup berbagai aspek berikut:

1. Pengembangan Konten yang Relevan

TVRI Medan berfokus pada pemahaman mendalam terhadap preferensi audiens melalui riset pasar yang komprehensif. Dengan memahami kebutuhan dan minat penonton, TVRI Medan dapat menciptakan program yang menarik dan relevan, sehingga meningkatkan kualitas siaran secara keseluruhan.

2. Penggunaan Teknologi Terkini

Adopsi teknologi modern seperti produksi dan penyiaran berbasis digital, kamera berkualitas tinggi, serta penggunaan grafis yang menarik menjadi prioritas. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan TVRI Medan memberikan pengalaman menonton yang lebih baik kepada pemirsanya.

3. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Kerja sama dengan produser independen, institusi pendidikan, dan komunitas kreatif membuka peluang untuk menghadirkan ide-ide inovatif. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya konten program, tetapi juga membawa perspektif baru yang mendukung kreativitas dan kualitas siaran.

4. Peningkatan SDA

Pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pendidikan menjadi langkah penting. Dengan memastikan bahwa tim memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri, TVRI Medan dapat menghasilkan program yang lebih inovatif dan berkualitas.

KESIMPULAN

Proses produksi dan pemasaran program televisi di TVRI, khususnya TVRI Medan, melibatkan berbagai tahapan terstruktur dan kolaborasi tim yang matang. Dalam produksi, terdapat tiga fase utama: pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahapan ini diimbangi dengan adaptasi teknologi modern untuk menjaga kualitas siaran. Dalam pemasaran, TVRI Medan memanfaatkan media sosial, kolaborasi dengan content creator, dan analisis kebutuhan masyarakat untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda. Upaya ini didukung oleh strategi komunikasi efektif dan pendekatan kreatif yang relevan dengan tren saat ini.

Saran

Untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas siaran, TVRI Medan disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi timnya melalui pelatihan rutin yang berfokus pada teknologi penyiaran modern dan kreativitas konten. Selain itu, diversifikasi program dengan menghadirkan format acara yang lebih interaktif, seperti kolaborasi dengan komunitas lokal atau partisipasi publik, dapat menarik perhatian audiens yang lebih luas. Penguatan kehadiran di platform digital juga perlu dilakukan dengan memproduksi konten eksklusif yang relevan bagi generasi milenial dan gen Z. TVRI Medan juga dapat melakukan riset audiens secara berkala untuk memastikan program yang disiarkan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Terakhir, menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak, seperti sektor swasta, komunitas kreatif, dan pemerintah, dapat membantu memperluas cakupan siaran dan mendukung pengembangan program berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchjana (2015) Ilmu Komunikasi Teori dan praktek, (Jakarta:Erlangga,).
- Fajar Rizki Menanti, (2019) Peranan Publik Relation Dalam Rebranding TVRI Untuk Membentuk New Image, (Jakarta: UNJ), Vol 8, no 2
- Hariani, Formulasi Strategi Public Relations dan Kehumasan Dalam Meningkatkan Citra TVRI Sebagai Televisi Pendidikan Indonesia,(Raya Kampung Gebong: Universita Indraprasta PGRI) vol 2, no 1,
- Nurfatihah Siti. (2020). Produksi Program Televisi (Studi kasus acara variety show Dahsyat di RCTI).
- Paralihan Hotmatua, (2024). "Strategi TVRI Medan dalam Meningkatkan Kualitas Siaran di Era 4.0," I-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 4, No. 3
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soenarto (2007). TVRI. "Sejarah Televisi Republik Indonesia". Artikel diakses pada 18, Desember 2024. Dari www.tvri.co.id Rm, , Programa Televisi, Jakarta: FFTV-IKJ PREES.
- Tian Ishak Cep, A. Yudo Tri, (2024) "Proses Produksi Bidang Teknik LPP TVRI Pusat dalam Memproduksi Program Sholat Jum'at di Istiqlal," Ikomik: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi, vol. 4, no. 1,
- Wahyudi Dwi,P.S.A. (2022). Strategi penyiaran TVRI dalam menghadapi era digitalisasi.Jurnal Komunikasi,16(2).